

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning* pada materi sistem ekskresi manusia memberikan peningkatan yang rendah pada kemampuan literasi sains siswa. Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan pada bab IV, peneliti menyimpulkan beberapa hal berdasarkan pertanyaan dan tujuan penelitian.

Pertama, terdapatnya peningkatan kemampuan literasi sains siswa setelah belajar menggunakan model *problem based learning*, dengan nilai rata-rata peningkatan 0,23. Peningkatan tersebut termasuk dalam kategori rendah. Rata-rata *pretest* kemampuan literasi sains siswa sebesar 51,06, sedangkan nilai rata-rata *posttest* kemampuan literasi sains siswa sebesar 62,53. Kedua, respon siswa terhadap model *problem based learning* dalam kategori baik dan positif, dengan rata-rata siswa setuju bahwa model *problem based learning* dapat melatih mereka dalam mengidentifikasi masalah, menjelaskan fenomena ilmiah. Selain itu siswa setuju bahwa model *problem based learning* tidak membuat mereka kesusahan dalam memahami materi sistem ekskresi. Serta setuju dengan menggunakan model *problem based learning* membuat mereka aktif untuk saling bertanya atau mengemukakan pendapat dan mudah mencari informasi melalui diskusi kelompok.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan, terdapat implikasi pada penelitian ini yaitu model *problem based learning* dapat meningkatkan kemampuan literasi sains siswa pada materi sistem ekskresi pada manusia dengan kategori peningkatan rendah, akan tetapi dengan beberapa catatan, yaitu adanya pembiasaan oleh siswa sebelum belajar menggunakan model *problem based learning*, mempersiapkan pembelajaran dengan matang serta mempersiapkan waktu yang efektif untuk pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat memperoleh hasil yang baik, dan pembiasaan kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal

literasi sains yang menuntut mereka untuk menganalisis dan memahami permasalahan yang kontekstual dengan dunia nyata.

5.3. Rekomendasi

Pada penelitian ini, peneliti menyadari bahwa pelaksanaan model pembelajaran *problem based learning* untuk meningkatkan kemampuan literasi sains siswa pada materi sistem ekskresi manusia masih perlu disempurnakan. Adapun rekomendasi untuk penelitian selanjutnya antara lain mempersiapkan materi pembelajaran, Lembar Kerja Peserta Didik (bahan ajar pembelajaran) dengan matang, sehingga ketika pelaksanaan pembelajaran guru sudah siap untuk mengajar, selain itu guru dapat mengatur waktu pada saat pembelajaran agar semua sintaks *problem based learning* maksimal terlaksana, sehingga tidak terkesan terburu-buru dalam proses pelaksanaan pembelajaran, selanjutnya meningkatkan penguasaan kelas agar kondisi kelas lebih kondusif, melakukan pembiasaan pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning* pada pertemuan atau materi sebelumnya, sehingga siswa terbiasa menggunakan model pembelajaran tersebut dan dapat lebih paham dalam melakukan aktivitas selama pembelajaran, guru dapat memotivasi siswa pada saat pembelajaran sehingga siswa fokus dan semangat selama proses pembelajaran. Dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), permasalahan yang disajikan sebaiknya satu per sub materi, agar siswa lebih fokus dengan satu permasalahan dan dapat mengefektifkan waktu pembelajaran dan diskusi. Selain itu dapat melakukan pembiasaan mengerjakan soal-soal esai yang berkaitan dengan kemampuan literasi sains pada beberapa pertemuan atau materi sebelumnya, dan dapat menggunakan instrumen literasi sains yang lebih memiliki tingkat kesesuaian dengan aspek literasi sains dan memperhatikan jumlah soal serta tingkat soal yang sama pada setiap aspek literasi sains ataupun konten materi yang akan diujikan.